



Buletin Alam Bukit Tigapuluh

Edisi Maret - April 2021

Matahari Menerangi Basecamp Siang dan Malam

Saat ini kegiatan operasional di *campsite* PT ABT sudah terfasilitasi oleh energi terbarukan dan ramah lingkungan. Pada awal Maret 2021, PT ABT menyelesaikan instalasi solar panel bertenaga 2.000 watt. Sumber energi ini akan mampu mendukung kegiatan di *campsite* PT ABT selama 8 jam setiap harinya. Instalasi solar panel ini menjadi penanda transisi yang dilakukan PT ABT untuk beralih ke sumber energi yang sejalan dengan identitas perusahaan, yaitu untuk mengembalikan keseimbangan ekosistem.

Solar panel merupakan pembangkit listrik yang menggunakan energi dari sang surya, dengan mengubah radiasi sinar matahari menjadi energi listrik. Tenaga surya menjadi salah satu pilihan sumber energi terbarukan yang sesuai bagi Indonesia yang merupakan negara tropis, dimana matahari bersinar sepanjang tahun. Meskipun teknologinya masih tergolong mahal, instalasi solar panel dapat dilihat sebagai sebuah investasi jangka panjang yang menguntungkan, tidak hanya dari segi fungsinya tapi juga dalam hal dampaknya terhadap lingkungan.



Menangkap Gajah dengan Kamera Jebak



Tim *Research and Development* PT ABT melaporkan kegiatan pemasangan kamera jebak di dalam konsesi PT ABT blok I. Sejumlah 41 unit kamera jebak dipasang di 9 lokasi dalam konsesi PT ABT blok I selama periode Oktober 2020 hingga Januari 2021. Data dari hasil kamera trap kemudian di klasifikasikan sesuai dengan waktu, jenis dan lokasi pengambilan data. Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) merupakan salah satu jenis satwa yang berhasil terabadikan momennya oleh camera trap. Gajah merupakan hewan yang hidup berkelompok dengan anggota setiap kelompok berkisar 3 – 25 ekor. Saat ini Gajah Sumatera telah memasuki status “Kritis” (*Critically Endangered*) dalam *Red List Book IUCN (International Union for Conservation of Nature and Natural Resources)*. Dengan status tersebut tentunya hasil survey dengan kamera jebak bisa sangat membantu untuk monitoring kondisi gajah di alam liar.

Menurut anggota tim RnD, Bayu, yang menarik dari pemasangan kamera jebak kali ini adalah justru ketika foto dan video satwa yang tertangkap kamera dipresentasikan kepada masyarakat Suku Talang Mamak yang tinggal di dalam blok I. Dalam kegiatan tersebut masyarakat mulai dari orang tua, dan anak-anak ikut serta. Mereka sangat antusias dalam menyebutkan nama satwa tersebut dalam bahasa mereka, dan sangat interaktif selama kegiatan tersebut berlangsung. “Pada kamera, kehidupan liar terpotret. Pada pandangan saya, kehidupan masyarakat menjadi potret utama dalam berlangsungnya keseimbangan kehidupan antara manusia, satwa, dan alam” ujar Bayu.

Memanen dari Hutan Lestari



Hutan menyimpan kekayaan yang cukup bagi kebutuhan manusia. Tidak hanya kayu, hutan memiliki hasil hutan bukan kayu dengan nilai ekonomi tinggi. Begitu pula dengan kawasan hutan konsesi PT ABT, yang memiliki potensi HHBK tinggi dan telah dimanfaatkan oleh masyarakat yang tinggal di dalam dan sekitar kawasan. Bagi PT ABT, potensi ini merupakan peluang usaha untuk membangun bisnis berbasis produk HHBK bekerja sama dengan masyarakat.

Saat ini, PT ABT telah bekerja sama dengan masyarakat pemilik pohon Sialang dan pemanen untuk bisnis madu hutan. Sejak semester kedua tahun 2019 hingga saat ini, PT ABT telah menjalin kerja sama pemasaran madu dengan JAVARA, pasar lokal di sekitaran provinsi Jambi dan Bogor dan Jakarta, serta sedang menjajaki peluang dengan pasar besar lain, baik nasional maupun internasional. Selain itu, proses diskusi dengan masyarakat untuk membangun Kemitraan Kehutanan berbasis komoditas karet juga tengah berlangsung. Karet yang akan menjadi komoditas merupakan tanaman yang telah ada di dalam kawasan konsesi PT ABT. Potensi lain kawasan berupa produk rempah-rempah, sedang diinventarisir dan dikaji kapasitasnya.



Bersama, Kita Cegah Kebakaran Hutan !



Sebagai bentuk pencegahan kegiatan ilegal di kawasan konsesi PT ABT, tim PPH (Pengamanan dan Perlindungan Hutan) secara rutin melakukan kegiatan patroli dengan sebelumnya diberikan intruksi kerja dan target kerja. Salah satu kegiatan yang saat ini gencar dilakukan adalah pencegahan dan penindakan terhadap kasus kebakaran hutan. Kebakaran hutan selalu menjadi ancaman yang serius. Jika tidak dicegah dan ditindak dengan efektif, efek yang ditimbulkan akan sangat merugikan, khususnya untuk ekosistem.



Sebagai langkah awal pencegahan kebakaran hutan, tim PPH PT ABT melakukan sosialisasi guna penyadartahuan tentang larangan dan bahaya membuka lahan dengan cara membakar, selain itu masyarakat juga diajak untuk bersama-sama mencegah dan memberikan informasi jika terjadi kebakaran hutan dan lahan. Selain melakukan sosialisasi, dilakukan juga pemasangan poster larangan membakar hutan pada setiap rumah warga. Pada gambar dapat dilihat anggota tim PPH yang sedang bertugas yakni Romi Saputra dan Ata dalam kegiatan sosialisasi dan pemasangan poster larangan membakar hutan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Selasa, 09 Maret 2021.



Alam Bukit Tigapuluh Newsletter is published by :
PT Alam Bukit Tigapuluh
Jl Ks Tubun No. 290, Simpang IV Sipin,
Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36121

PT Alam Bukit Tigapuluh is an Ecosystem Restoration Concession (ERC) that has obtained a permit to manage a 38,665 ha concession under the IUPHHK-RE issued by the Investment Coordinating Board (BKPM) on July 24, 2015.